

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat baik berupa retail atau grosir dan distributor. Di dalam organisasi perusahaan dagang sistem yang bisa digunakan adalah sistem akuntansi persediaan barang. Hery (2013:27) menyatakan “Persediaan adalah Barang dagang yang masih tersedia (tidak terjual) sampai dengan akhir periode akuntansi dinamakan persediaan barang dagang (*merchandise inventory*)”. Sistem persediaan barang yang diterapkan dalam perusahaan sangat berperan penting dalam berjalannya suatu bidang usaha. Sistem persediaan barang digunakan untuk melindungi persediaan dengan menggunakan tindakan keamanan untuk mencegah kerusakan atau kehilangan persediaan barang. Apabila ada kerusakan persediaan, maka perusahaan mengambil tindakan dengan cara meretur produk atau barang kepada supplier. Adanya sistem pencatatan persediaan yang baik, maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini ataupun masa yang akan datang serta untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh sebab itu, maka diperlukan pengelolaan persediaan secara baik dan benar.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin banyak masalah yang akan dihadapi, antara lain bagaimana perusahaan dapat menghindari penyelewengan-penyelewengan, kecurangan-kucurangan yang terdapat dalam perusahaan. Pimpinan perusahaan wajib mengetahui keadaan yang ada di perusahaan baik posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dipimpinya. Hal ini untuk mengetahui sehat tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada aset perusahaan atau tidak. Salah satu langkah yang diambil yaitu, membuat sebuah sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasannya.

Menurut Krismiaji (2015:16) “Pengendalian intern (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”. Pengendalian internal sangat berguna dalam melindungi aset perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang. Demikian pula setiap transaksi persediaan barang harus disertai bukti-bukti atau dokumen yang dapat diandalkan dan dipercaya. Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang.

PT XYZ adalah distributor Haier Biomedical di Indonesia. Haier Biomedical adalah salah satu produsen produk pendingin biomedical terbaik yang telah dipercaya secara global. PT XYZ menyediakan beragam produk unit pendingin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

untuk penyimpanan vaksin, obat, sampel biologis, produk peralatan laboratorium lainnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga dimana beberapa tugas dan tanggung jawab dilimpahkan kepada satu orang karyawan. Kita ketahui bahwa hal seperti itu dapat memungkinkan terjadinya kecurangan dan hal ini merugikan perusahaan. Pengendalian internal di PT XYZ sudah diterapkan, namun masih ada beberapa kekurangan harus segera diperbaiki mengingat bahwa kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya pengawasan atas persediaan yang dimiliki.

Dengan adanya paparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang sistem pengendalian internal atas persediaan alat pendingin kesehatan di PT XYZ. Untuk menjamin kegiatan persediaan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di PT XYZ maka harus menerapkan sistem pengendalian internal yang baik dan benar mulai dari barang persediaan, jumlah karyawan serta tugas dan tanggung jawabnya. Dari semua uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT XYZ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan yang diterapkan perusahaan pada persediaan alat pendingin kesehatan?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal pada lingkungan pengendalian (*control environment*) di PT XYZ?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pada penaksiran risiko (*risk assessment*) di PT XYZ?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal pada aktivitas pengendalian (*control activities*) di PT XYZ?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal pada aktivitas informasi dan komunikasi di PT XYZ?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal pada pengawasan kinerja di PT XYZ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan yang diterapkan perusahaan pada persediaan alat pendingin kesehatan.
2. Menguraikan sistem pengendalian internal pada lingkungan pengendalian (*control environment*) di PT XYZ.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal pada penaksiran risiko (*risk assessment*) di PT XYZ.
4. Menguraikan sistem pengendalian internal pada aktivitas pengendalian (*control activities*) di PT XYZ.
5. Menguraikan sistem pengendalian internal pada aktivitas informasi dan komunikasi di PT XYZ.



6. Menguraikan sistem pengendalian internal pada pengawasan kinerja di PT XYZ.

1.4 Manfaat

Penulis berharap semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata kepada pihak terkait antara lain:

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini menjadi media pembelajaran bagi penulis untuk mengetahui kesesuaian teori pada sistem pengendalian internal atas persediaan yang telah didapat dengan praktik nyata di lapangan. Penulis juga dapat mengembangkan wawasan dalam bekerja dan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat dengan baik.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi yang sekiranya dapat diperbaiki oleh perusahaan berkenaan dengan sistem pengendalian atas persediaan untuk dicarikan solusi yang terbaik bagi perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk dijadikan informasi atau referensi bagi pembaca, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.



Sekolah Vokasi
2 TINJAUAN PUSTAKA
College of Vocational Studies

2.1 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:23) menyatakan “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

“Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.” (Sujarweni, 2015:3).

Selanjutnya menurut Zaki Baridwan (2015:3) mengenai Sistem Akuntansi dan beberapa para ahli “Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.”

Dari definisi-definisi diatas dapat dinyatakan bahwa sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.